

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang memperoleh data deskriptif melalui ungkapan berupa kata-kata secara tertulis ataupun lisan dari orang-orang, kejadian tertentu secara rinci dan lebih mendalam, serta tindakan yang diamati.

Dikutip dari Lexy J. Moleong dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif”, Denzin dan Lincoln berpendapat bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang menggunakan latar alam yang bertujuan untuk mencoba menafsirkan apa yang terjadi dengan menggunakan metode yang ada. Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara komprehensif, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam suatu konteks khusus alamiah serta menggunakan berbagai metode alamiah.¹

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 4-6.

Penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada prosesnya, bukan pada hasil. Penelitian ini tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi juga dari lapangan yang berupa fakta empiris. Peneliti langsung terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses yang terjadi secara alamiah. Kemudian mencatat, menganalisis, menafsirkan, melaporkan, serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.²

Penelitian deskriptif disini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin, kendala-kendala yang dihadapi guru dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin, dan solusi guru untuk menghadapi kendala dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin.

B. Setting Penelitian

Lokasi atau *setting* penelitian memuat tentang lokasi, waktu, dan jadwal penelitian yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian yang membahas mengenai penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin, yang beralamat di

² Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 77.

Jalan Pekapuran Raya Gg. Melati 3 RT. 21, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan.

Alasan memilih lokasi ini karena walaupun SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin merupakan salah satu Sekolah Dasar yang berstatus negeri, namun sekolah tersebut juga menerapkan berbagai macam kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan. Dari berbagai kegiatan tersebut salah satunya adalah kegiatan Jum'at Taqwa. Yang mana dalam melaksanakan kegiatan Jum'at Taqwa bertujuan untuk menanamkan nilai cinta Al-Qur'an pada diri peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik dan ingin menggali lebih dalam mengenai penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin.

2. Waktu Penelitian

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti pada bulan Januari 2024, dan untuk lebih lengkapnya waktu penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Kegiatan	Januari 2024
Observasi	Tanggal 12-19 Januari
Wawancara	Tanggal 8-22 Januari
Dokumentasi	Tanggal 12-19 Januari

C. Partisipan Penelitian

Moleong berpendapat bahwa yang dimaksud dengan partisipan adalah seseorang yang dapat memberikan data atau informasi yang terkait dengan topik penelitian yang telah peneliti tentukan sebelumnya.³ Partisipan dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan responden, yang diminta untuk menanggapi pertanyaan dari peneliti melalui wawancara yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data penelitian. Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka partisipan penelitian disini adalah empat belas (14) orang guru di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin.

Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini ialah penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin, kendala-kendala yang dihadapi guru dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin, dan solusi guru untuk menghadapi kendala-kendala dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yakni data pokok dan data penunjang.

³ Fenny Rita Fiantika dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 137.

a. Data pokok

Data pokok diperoleh langsung dengan cara observasi dan wawancara. Data pokok di penelitian ini merupakan data yang berkaitan dengan:

- 1) Data mengenai pelaksanaan penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin.
- 2) Data mengenai kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin.
- 3) Data mengenai solusi guru untuk menghadapi kendala-kendala dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin.

b. Data penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini ialah gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin.
- 2) Visi dan misi SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin.
- 3) Jumlah guru dan karyawan SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin.
- 4) Jumlah peserta didik SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ialah sumber yang menjadi wadah diduplikasinya data, baik dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Adapun sumber data yang digali oleh peneliti dari berbagai sumber yang tujuannya untuk menunjang penelitian ini, antara lain:

- a. Responden, ialah empat belas (14) orang guru di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin.
- b. Informan, ialah seseorang yang dapat memberikan data untuk membantu memperoleh informasi dari responden. Informan dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, peserta didik, dan tata usaha.
- c. Dokumentasi, ialah segala bentuk catatan data atau bukti-bukti tertulis yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian. Seperti: profil sekolah, visi dan misi sekolah, jumlah guru dan karyawan, jumlah peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling utama dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena memperoleh data merupakan tujuan utama penelitian. Peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang sudah ditetapkan, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data.

Pengumpulan data dapat peneliti lakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, serta berbagai cara. Jika kita melihat sekilas dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan dalam *setting* alamiah (*natural setting*). Sedangkan jika dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data yang secara lugas memberikan data kepada pengumpul data

dinamakan dengan sumber primer. Sedangkan, sumber data yang tidak lugas memberikan data kepada pengumpul data disebut dengan sumber sekunder.⁴

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang lebih spesifik jika dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi ini dilakukan apabila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan peristiwa-peristiwa yang terjadi.⁵

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin, kendala-kendala yang dihadapi guru dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin, dan solusi guru untuk menghadapi kendala-kendala dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan yang bertujuan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan ketika peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam lagi dari responden.⁶

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 137.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 145.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 138.

Wawancara dilakukan untuk melengkapi dan memperkuat data yang didapat oleh peneliti dari teknik observasi, dan dokumentasi juga dilakukan untuk memperoleh data secara menyeluruh terkait sekolah yang dijadikan sebagai lokasi penelitian. Teknik ini dilakukan langsung oleh peneliti dengan cara tanya jawab langsung kepada kepala sekolah, guru kelas, dan guru mata pelajaran untuk memperoleh data terkait penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin, kendala-kendala yang dihadapi guru dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin, dan solusi guru untuk menghadapi kendala-kendala dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Catatan peristiwa yang telah berlalu merupakan sebuah dokumen. Dokumen terbagi menjadi 3 bentuk, yaitu: dokumen berbentuk tulisan, dokumen berbentuk gambar, dan dokumen berbentuk karya-karya. Dokumen dalam bentuk tulisan, seperti: catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen dalam bentuk gambar, seperti: foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Sedangkan dokumen dalam karya misalnya karya seni, seperti: gambar, patung, film, dan lain-lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik secara observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 240.

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang berbentuk arsip dokumen, yang meliputi:

- a. Sejarah singkat berdirinya SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin.
- b. Visi dan misi SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin.
- c. Jumlah guru dan karyawan SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin.
- d. Jumlah peserta didik SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin.

Tabel 3.2 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
A. Data Pokok			
1.	Data terkait penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Metode Pengajaran b. Metode Keteladanan c. Metode Pembiasaan d. Metode Motivasi e. Metode Pengawasan dan Penegakan Aturan 	Responden	Observasi dan wawancara
2.	Data terkait kendala-kendala yang dihadapi guru dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin.	Responden	Observasi dan Wawancara
3.	Data terkait solusi guru untuk menghadapi kendala-kendala dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin.	Responden	Observasi dan Wawancara

B. Data Penunjang		
<p>Yang menjadi data penunjang dari data pokok ialah berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sejarah singkat SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin. Visi dan misi SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin. Jumlah guru dan karyawan SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin. Jumlah peserta didik SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin. 	<p>Informan dan dokumenter</p> <p>Informan dan dokumenter</p> <p>Informan dan dokumenter</p> <p>Informan dan dokumenter</p>	<p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p>

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang membantu dalam pengumpulan data penting. Dikutip dari Imelda Avia, dkk dalam bukunya yang berjudul “Penelitian Keperawatan”, Sugiyono berpendapat bahwa “Instrumen penelitian ialah suatu perangkat yang digunakan untuk mengukur realitas alam dan sosial yang diteliti atau diamati”.⁸

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun setelah fokus penelitian telah menjadi jelas, maka dimungkinkan untuk instrumen penelitian yang sederhana, yang diharapkan mampu melengkapi data dan membandingkannya dengan data yang telah ada ditemukan melalui observasi dan wawancara. Para peneliti akan terjun ke lapangan, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data,

⁸ Imelda Avia dkk, *Penelitian Keperawatan*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 153.

analisis dan menyimpulkan data.⁹ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara

Ketika membuat pertanyaan untuk wawancara, akan sangat membantu jika menggunakan pedoman wawancara sebagai patokannya.¹⁰ Pedoman wawancara dapat berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan realitas, gagasan, persepsi, pendapat, pengetahuan atau wawasan, dan evaluasi atau penilaian yang sesuai dengan fokus penelitian yang diamati.¹¹ Pedoman wawancara yang digunakan ialah wawancara terorganisir atau terstruktur. Wawancara terorganisir ialah pertanyaan yang diajukan kepada informan yang sepenuhnya bermaksud untuk meminta jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Pertanyaan disusun secara mendalam dalam panduan wawancara ini. Pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan agar dapat membantu mengumpulkan data secara mendalam yang terkait dengan penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin, kendala-kendala yang dihadapi guru dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin, serta solusi guru untuk menghadapi kendala-kendala dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 223-234.

¹⁰ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Yogyakarta: LeutikPrio, 2016), 26.

¹¹ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), 76.

2. Lembar Observasi

Instrumen penelitian ini dapat berbentuk lembar observasi, foto atau gambar, dan rekaman suara. Lembar observasi berisi terkait hal-hal yang peneliti perlukan untuk diteliti atau diamati melalui observasi.¹² Selain untuk mendokumentasikan perilaku responden, apa yang diamati selama observasi juga digunakan untuk mencatat kejadian serta kondisi. Penelitian ini menggunakan lembar observasi *check list* yang memuat deskripsi situasi dan daftar berbagai jenis kegiatan observasi terkait dengan penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin, kendala-kendala yang dihadapi guru dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin, dan solusi guru untuk menghadapi kendala-kendala dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan dengan tujuan untuk mencari bukti-bukti sejarah, aturan-aturan yang masih berlaku, dan landasan hukum. Dokumentasi ini bisa berbentuk catatan harian, dokumen, buku, serta kebijakan-kebijakan.¹³ Instrumen dokumentasi yang dipakai dalam penelitian ini ialah buku catatan guru yang memuat tentang tingkah laku peserta didik terkait dengan penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran

¹² Fitria Widiyani Roosinda dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 73.

¹³ Imelda Avia dkk, *Penelitian Keperawatan...*, 158.

Raya 3 Banjarmasin, kendala-kendala yang dihadapi guru dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin, dan solusi guru untuk menghadapi kendala-kendala dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin.

G. Teknik Analisis Data

Metode deskriptif yang digunakan peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu meneliti objek yang nyata, menyajikannya, dan menganalisisnya untuk menarik kesimpulan. Analisis data disini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan model yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah model Miles dan Huberman. Analisis data ini melalui tahapan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mengingat banyaknya data yang dikumpulkan di lapangan, maka perlu dilakukan pencatatan secara teliti dan rinci dengan menggunakan reduksi data. Mereduksi data artinya menyimpulkan, memilih hal-hal yang utama, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang tidak diperlukan.¹⁴

Dalam penelitian ini, reduksi data merupakan proses menyimpulkan kembali dengan memilih hal-hal yang utama dari catatan-catatan lapangan dan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 247.

memusatkan perhatian pada hal-hal penting yang berkaitan dengan penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin. Rangkuman catatan lapangan tersebut disusun secara sistematis agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas terkait dengan hasil yang diperoleh dan memudahkan untuk menindaklanjuti data yang diperoleh jika diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi ialah menyajikan atau mendisplay data. Ada beberapa macam bentuk yang dapat dilakukan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif, seperti: uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchat*, dan lain-lain.

Miles dan Huberman (1984) berpendapat "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*" yang berarti: yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data selain dalam bentuk naratif dapat juga berbentuk grafik, matriks, *network* (jejaring kerja), dan *chart*. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk matriks untuk mempermudah melihat hasil rangkuman. Gambaran seluruhnya atas bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian ini dapat diuraikan dalam pola bentuk matriks.¹⁵

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 249.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif ialah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Apabila tidak terdapat cukup bukti untuk mendukung kesimpulan awal pada tahap pengumpulan data berikutnya, maka kesimpulan tersebut masih bersifat sementara. Namun ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten.

Meskipun permasalahan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilakukan di lapangan, namun kesimpulannya belum tentu mampu dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal. Proses analisis data dilakukan sejak data awal dikumpulkan dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, kesimpulan awal bersifat sangat spekulatif, tidak pasti, atau dapat berubah. Sepanjang penelitian verifikasi dilakukan untuk memastikan kesimpulan lebih *grounded*. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian, sehingga proses ini dapat terjadi sesuai dengan *member check*, *triangulasi*, dan *audit trail*.¹⁶

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 252.

H. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan kebenaran bahwa penelitian tersebut benar-benar dilakukan oleh peneliti secara ilmiah, dan untuk menguji data yang telah diperoleh oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas (*credibility*) dengan jenis triangulasi. Untuk menjamin agar hasil yang disajikan tidak diragukan sebagai karya ilmiah, maka dilakukanlah uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian.¹⁷ Triangulasi ialah suatu metode yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Selain itu, data tersebut juga digunakan untuk mengecek atau sebagai korelasi terhadap data tersebut.¹⁸ Wiliam Wiersma yang dikutip dari Bachtiar dalam bukunya menyatakan bahwa triangulasi adalah pengecekan yang dilakukan pada data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Oleh sebab itu, triangulasi terbagi menjadi tiga, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Pada penelitian ini peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari beberapa informan untuk ditarik kesimpulan.

2. Trianguasi Teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dengan membandingkan data yang diperoleh dengan berbagai teknik dengan sumber yang sama. Dalam

¹⁷ Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2021), 117.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 330-332.

penelitian ini peneliti akan membandingkan data yang diperoleh dari informan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu menguji kredibilitas data yang diperoleh dengan pengecekan ulang data dalam waktu yang berbeda. Pada penelitian ini wawancara dan observasi dilakukan dengan instrumen yang sama dengan waktu yang berbeda.¹⁹

¹⁹ Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2021), 117.